

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah sebuah badan usaha yang sudah mendapat izin dari menteri keuangan dengan fungsi sebagai tempat bagi akuntan publik dalam memberikan jasanya. Akuntan publik menawarkan jasanya untuk mengaudit laporan keuangan dan diharuskan untuk memperoleh hasil audit yang berkualitas agar para pengguna laporan keuangan dapat mempercayai kewajaran sesuai prinsip-prinsip akuntan yang berlaku di Indonesia untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan Keputusan. Jasa akuntan publik sering digunakan oleh pihak luar perusahaan untuk memberikan penilaian atas kinerja perusahaan melalui pemeriksaan laporan keuangan. Laporan keuangan memberikan informasi dan gambaran atas kinerja perusahaan yang diperlukan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan sebagai dasar untuk mengambil keputusan. Untuk itu dibutuhkan jasa akuntan publik untuk memberikan jaminan yang relevan dan dapat diandalkannya laporan keuangan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pihak-pihak yang bersangkutan dengan perusahaan tersebut (William dan Ketut: 2015).

Era ekonomi yang semakin berkembang pesat serta semakin banyak berkembangnya perusahaan yang sudah *go public* membuat profesi akuntan publik atau seorang auditor banyak diperlukan untuk memberikan pelayanan jasa dalam memeriksa dan mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan perusahaan yang telah diberikan. Pada saat ini kecurangan meningkat dengan pesat baik dikalangan perusahaan, instansi pemerintah maupun organisasi dengan jenis dan cara yang

semakin berkembang. Hal ini menunjukkan bahwa kecurangan harus segera ditangani dengan baik dan untuk mengatasi hal tersebut diperlukan jasa akuntan publik atau seorang auditor untuk memeriksa laporan keuangan agar dapat mendeteksi kecurangan.

Fenomena kecurangan laporan keuangan terjadi pada sebuah perusahaan, instansi pemerintah atau organisasi yang disebabkan oleh kualitas audit yang buruk yang menimbulkan perhatian yang lebih terhadap cara auditor dalam melakukan audit. Salah satu penyebabnya yaitu tingginya beban kerja auditor dapat menyebabkan kelelahan dan munculnya perilaku menyimpang yang dilakukan auditor dalam melaksanakan audit sehingga dapat menurunkan kemampuan auditor untuk menemukan kesalahan atau melaporkan penyimpangan. Proses audit yang dilakukan ketika ada tekanan beban kerja akan menghasilkan kualitas audit yang lebih rendah dibandingkan dengan ketika tidak ada tekanan beban kerja. Konsekuensi yang mungkin timbul dari tingginya beban kerja yaitu turunnya kualitas audit.

Kualitas audit merupakan suatu pemeriksaan yang sistematis dan independen dalam menentukan apakah kualitas aktivitas dan pencapaian hasil sesuai dengan rencana yang sudah dirancang serta bisa dilaksanakan secara efektif dalam pencapaian tujuan (Syofyan, 2020). Hasil audit yang berkualitas merupakan hal yang harus dicapai oleh para auditor dalam proses pengauditan, hasil audit yang berkualitas sangat penting karena akan bisa diandalkan oleh pengguna sebagai dasar pengambilan keputusan (Sutarminingsih, 2023). Kualitas audit sangat penting bagi perusahaan kualitas audit yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang bisa dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Adapun faktor yang

mempengaruhi kemampuan auditor dalam melakukan audit salah satunya beban kerja.

Proses audit yang dilakukan apabila tekanan beban kerja akan menghasilkan kualitas audit yang lebih rendah dibandingkan dengan tidak ada beban kerja. Tingginya beban kerja bisa menyebabkan kelelahan sehingga bisa menurunkan kemampuan auditor untuk menemukan kesalahan. Semakin banyak permintaan untuk melaksanakan tugas maka semakin berkurang performa dalam bekerja karyawan sering kali dihadapkan pada keharusan untuk menyelesaikan tugas-tugas secara bersamaan. Beban kerja yang tinggi akan menurunkan kualitas audit, hal ini karena beban kerja yang tinggi dapat menurunkan kemampuan auditor menemukan dan melaporkan kecurangan atau kekeliruan dalam laporan keuangan (Kusuma, 2021).

Kompetensi auditor merupakan salah satu dari indikator kualitas audit. Kompetensi auditor merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang auditor untuk melaksanakan tugasnya. Kompetensi auditor bisa diukur dengan berbagai sertifikasi, diploma, seminar yang berpartisipasi serta jumlah pelatihan (Sihombing, 2021). Apabila kompetensi auditor tinggi maka kualitas audit akan semakin baik. Kompetensi membuat auditor lebih peka dalam mengambil keputusan yang tepat dan mampu membuat penilaian sehingga pengguna hasil audit bisa mengandalkan hasil audit yang diperoleh dari auditor (Handayani, 2023). Audit harus dilakukan oleh satu atau lebih orang dengan keahlian dan pelatihan teknis yang memadai sebagai auditor. Dalam hal ini, keahlian teknis dan pelatihan yang dimiliki auditor mencerminkan kompetensi auditor.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menelaah dalam bentuk skripsi yang berjudul “**Pengaruh Beban Kerja dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh beban kerja terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang?
2. Apakah terdapat pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang?
3. Apakah terdapat pengaruh beban kerja dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, Adapun terdapat tujuan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang.
3. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Lembaga**

Agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi bagi institusi Universitas PGRI Palembang terkhusus fakultas ekonomi dan bisnis yang dapat bermanfaat bagi dosen maupun mahasiswa tentang pengetahuan beban kerja dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit.

##### **2. Bagi Objek Penelitian**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk Kantor Akuntan Publik dalam meningkatkan dan mengevaluasi tingkat kerja auditor atau akuntan dalam perusahaan agar tujuan utama perusahaan dapat tercapai.